

MODUL AJAR SENI RUPA SD KELAS 3

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	:
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Fase / Kelas	: B / 3 (Tiga)
Kegiatan 4	: Eksplorasi Komposisi
Alokasi Waktu	: 2 pertemuan (2x35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
- Siswa belajar tentang berbagai komposisi seimbang: formal, informal, radial. - Siswa kemudian menerapkan keseimbangan komposisi dalam kegiatan membuat kolase, menggambar atau melukis	
C. PROFILPELAJAR PANCASILA	
- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia - Berkebinekaan Global - Bergotong Royong - Mandiri - Bernalar Kritis - Kreatif	
D. SARANADAN PRASARANA	
- Lampu ruang kelas yang memadai - Ruang kelas yang cukup luas Sumber Belajar : - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas 3 Penulis: Rizki Raindriati. Alat Bahan : - Kertas/Buku Gambar. - Kertas lipat warna, gunting dan perekat (alternatif: pensil dan pewarna, daun, tali, batuan dsb)	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan Platform daring.	
KOMPENEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Mengalami - A.1. Mengalami, merasakan, merespon, dan bereksperimen dengan aneka sumber. Menciptakan - C.3 Memilih, menggunakan dan/atau menggabungkan aneka media, bahan, alat, teknologi dan proses yang sesuai dengan tujuan karyanya. Tujuan Pembelajaran Kegiatan 20 - Memahami konsep keseimbangan simetris dalam seni rupa. - Membuat karya seni dengan menerapkan prinsip keseimbangan simetris. - Memahami konsep keseimbangan asimetris dalam seni rupa. - Membuat karya seni dengan menerapkan prinsip keseimbangan asimetris. - Memahami konsep keseimbangan radial dalam seni rupa. - Membuat karya seni dengan menerapkan prinsip keseimbangan radial.	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- belajar tentang berbagai komposisi seimbang: formal, informal, radial.

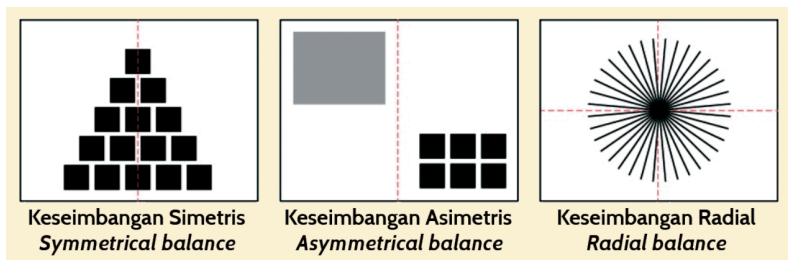
C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Lihatlah sekelilingmu. Ada meja dan kursi di kelas kita. Menurutmu, apa yang membuat sebuah meja atau kursi dapat berdiri tegak dan menopang berat tubuhmu?
- Apa yang terjadi jika salah satu, dua atau tiga kakinya patah? Apakah meja dan kursi ini masih dapat berdiri tegak?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Eksplorasi

- Siswa diperkenalkan pada kata Seimbang. Segala hal di dunia berjalan berdasarkan keseimbangan. Tidak boleh terlalu banyak atau sedikit. Guru dapat memberikan contoh mengenai ketidakseimbangan, ketika hutan dan saluran air jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan bangunan dan jalanan beton maka akan sangat mudah terjadi banjir dan longsor
- Dalam seni rupa, kita juga mengenal Keseimbangan dimana komposisi atau susunan gambar atau bentuk tampak sama besar. Umumnya karya seni yang baik menerapkan keseimbangan komposisi, baik simetris



Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan do'a bersama.
- Guru melakukan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Aktivitas Pertemuan 1

- Siswa melipat kertas lipat berwarna ke satu arah hingga menyerupai buku, kemudian akan mengguntingnya sesuai yang dikehendaki. Siswa akan menjepit kertas yang dilipat di salah satu tangan sehingga mereka akan menggunting sekaligus 2 lembar. Hasil guntingan ini akan tampak simetris (kanan dan kiri sama persis ukuran dan bentuknya).
- Kemudian siswa menempelkan hasil guntingan tersebut tepat di tengah kertas/buku gambar mereka. Guru akan mengenalkan istilah komposisi simetris. Artinya sebuah karya seni memiliki susunan gambar yang sama besar atau sama bentuknya di kanan kiri sebuah garis tengah, baik vertikal maupun horizontal. *Ingatkan kembali siswa mengenai prosedur penggunaan perekat yang tepat yaitu mengikuti bentuk dan garis kerangka gambar
- Siswa kemudian melipat kertas lipat lagi berwarna ke satu arah hingga menyerupai buku, kemudian akan mengguntingnya sesuai yang dikehendaki. Siswa akan menjepit kertas yang dilipat di salah satu tangan sehingga mereka akan menggunting sekaligus 2 lembar. Hasil guntingan ini akan tampak simetris (kanan dan kiri sama persis ukuran dan bentuknya).
- Kemudian siswa menempelkan hasil guntingan tersebut di dua bagian. Yang pertama lebih tinggi dari yang kedua. Guru kemudian mengenalkan istilah komposisi asimetris. Artinya sebuah karya seni memiliki susunan gambar yang sama besar atau sama bentuknya namun tidak merata berada di titik yang sama di bagian kanan/kiri sebuah garis tengah, baik vertikal maupun horizontal.

- Siswa menuliskan nama dan membersihkan ruang kerjanya.

b. Aktivitas Pertemuan 2

- Siswa melipat kertas lipat berwarna ke satu arah secara horizontal hingga menyerupai buku, kemudian melipatnya kembali secara vertikal sehingga hasil akhirnya akan berupa bujur sangkar.
- Mereka kemudian mengguntingnya sesuai yang dikehendaki. Siswa akan menjepit kertas yang dilipat di salah satu tangan sehingga mereka akan menggunting sekaligus 4-8 lembar. Hasil guntingan ini akan tampak simetris (kanan dan kiri sama persis ukuran dan bentuknya).
- Kemudian siswa menempelkan hasil guntingan tersebut tepat di tengah kertas/buku gambar mereka. Guru akan mengenalkan istilah komposisi radial. Artinya sebuah karya seni memiliki susunan gambar yang memancar keluar dari satu titik. Untuk kegiatan seni rupa selanjutnya, diharapkan siswa selalu menunjukkan keseimbangan komposisi. Salah satu caranya adalah mulai dengan menggambar atau membentuk dari tengah dalam ukuran yang cukup besar.
- Siswa menuliskan nama dan membersihkan ruang kerjanya.

3. Kegiatan Penutup

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas.
- Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Berpikir & Bekerja Artistik

- Siswa memajang karyanya dan saling memberi feedback atau umpan balik mengenai keseimbangan komposisi karyanya.
- Refleksi Guru
 - Mengapa keseimbangan sangat penting dalam sebuah karya?
 - Apa yang akan terjadi ketika sesuatu/sebuah karya tidak seimbang?
 - Bagaimana cara untuk membuat sebuah komposisi karya menjadi seimbang?

F. ASESMEN/ PENILAIAN

Asesmen			
Belum Memenuhi Standar	Menuju Standar	Memenuhi Standar	Melampaui Standar
0-49	50-74	75-94	95-100
Karya belum menunjukkan komposisi seimbang.	Beberapa bagian karya tampak terlalu kecil/besar.	Karya menunjukkan komposisi yang seimbang.	Karya menunjukkan komposisi yang seimbang dan menunjukkan detail.
Siswa belum mampu melipat, menggunting dan menempel secara mandiri.	Siswa kadang memerlukan bantuan guru untuk melipat, menggunting dan menempel.	Siswa mampu melipat, menggunting dan menempel secara mandiri.	Siswa mampu melipat, menggunting dan menempel secara mandiri dan presisi.
Hasil guntingan bergerigi dan tidak simetris.	Hasil guntingan sebagian bergerigi dan sebagian sudah simetris.	Hasil guntingan lurus mengikuti bentuk dan sebagian sudah simetris.	Hasil guntingan lurus mengikuti bentuk dan simetris.

G. KEGIATAN ALTERNATIF DAN PENGAYAAN

- Jika siswa tidak dapat memiliki gunting dan kertas lipat warna, siswa dapat menggunakan ketersediaan benda-benda di sekitar mereka, misalnya mainan, batuan, akar, kelopak bunga, daun atau ranting. Siswa juga dapat menggambar dengan menggunakan komposisi seimbang.

- Siswa yang memiliki akses terhadap gawai, ponsel dan internet, dapat mengunduh aplikasi online untuk membuat komposisi simetris. Siswa dapat menggunakan kata kunci Mandala atau Symmetrical.

LAMPIRAN

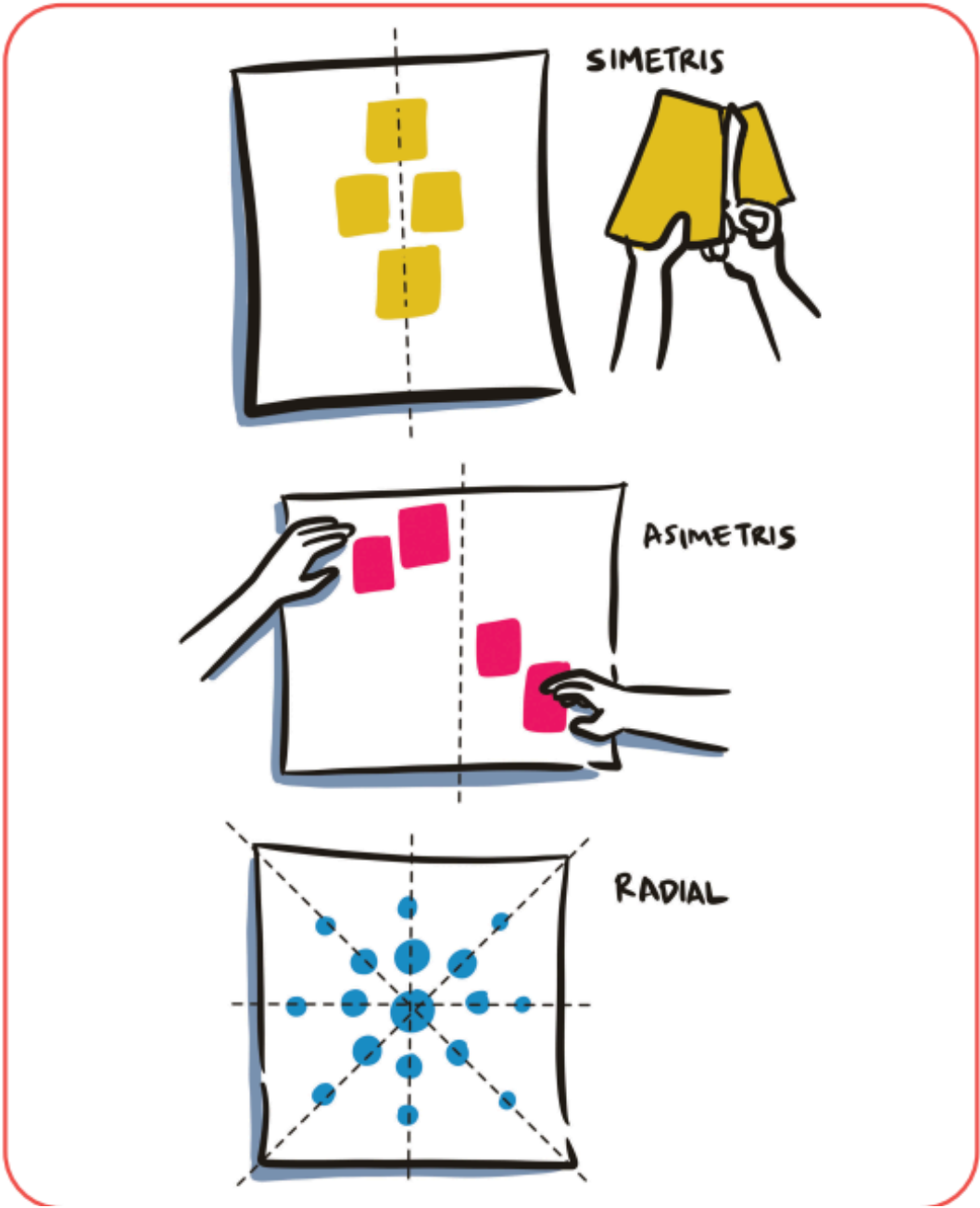
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK		
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas 3 Penulis: Rizki Raindriati ISBN 978-602-244-346-9 (jil.lengkap) ISBN 978-602-244-668-2 (jil.3)		
C. GLOSARIUM		
▪ Membuat karya seni dengan menerapkan keseimbangan.		
D. DAFTAR PUSTAKA		
Chapman, Laura H. 1985. <i>Discover Art 2/Teacher's Edition</i> . Massachusetts: DavisPublication Inc. Chapman, Laura H. 1987. <i>Discover Art 1/Teacher's Edition</i> . Massachusetts: Davis PublicationInc. Lowenfeld, Viktor dan W. Lambert Brittain. 1987. <i>Creative and Mental Growth</i> . New York:Macmillan. Wachowiak, Frank dan Robert D. Clements. 2001. <i>Emphasis Art: A Qualitative Art Programfor Elementary and Middle Schools</i> . Michigan: Longman. Wood, Chip. 1997. <i>Yardsticks: Children in the Classroom Ages 4-14</i> . USA: NortheastFoundation for Children.		